

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau keliihatan.¹ Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiyah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan *induktif*. Dengan pendekatan kualitatif ini , semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber manusia yang telah diamati dan dokumentasi disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kuallitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

¹W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Managemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2005), 35

Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci(*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Di dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisa data serta penyaji data tentang pandangan masyarakat terhadap kedudukan ahli waris pengganti dalam perspekti kompilasi hukum islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di desa Banjarmelati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer meliputi; wawancara dengan perangkat desa, tokoh agama, tokoh adat, pelaku dan data-data lain yang diperoleh melalui penelitian di lokasi lapangan.

E. Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif observasi adalah ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat dan dicatat.²

Hal ini dilakukan oleh penulis dengan mengunjungi Desa Banjarmelati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, untuk mengamati dan berbaur dengan masyarakat agar mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Wawancara atau interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan kemudian responden menjawab.³Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada perangkat desa Banjarmelati, tokoh agama, tokoh adat, dan juga pelaku di Desa Banjarmelati

² Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 221

Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tentang pandangan masyarakat terhadap kedudukan ahli waris pengganti.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan metode analisis dan kualitatif, yaitu:

1. Induktif

Analisis data induktif yaitu suatu kajian dengan jalan menguraikan dari sekecil-kecilnya kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir induktif berangkat dari fakta yang khusus untuk ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa metode induktif adalah menganalisis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang sifatnya khusus yaitu hasil wawancara dengan masyarakat kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang sifatnya umum .

2. Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis juga menggunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu seperti apa adanya. Bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penulis dalam hal ini mendeskripsikan tentang pandangan masyarakat terhadap kedudukan ahli waris pengganti seperti apa adanya sesuai dengan data

⁴ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 103

yang diperoleh oleh penulis, sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak prakonsepsi penulis (subjek), melainkan objek itu sendiri.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk mengumpulkan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, teknik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumberlainya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari satu responden dengan responden lainnya yang mempunyai perbedaan dalam hal usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan antara satu dengan lainnya.

⁵Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang ahli waris pengganti yang diteliti, sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisa data

Penulis pada tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi, dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.